

SURAT TUGAS

NOMOR : 765-R/2382/UNTAR/III/2020

Pimpinan Universitas Tarumanagara menugaskan Saudara:

Dr. Rezi Erdiansyah, M.Si.
(Fakultas Ilmu Komunikasi)

Melaksanakan penulisan artikel di Kompas.com dengan judul:

“Social Distancing dan Hambatannya dalam Sosio-kultural Indonesia”

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/30/142329065/social-distancing-dan-hambatannya-dalam-sosio-kultural-indonesia?page=all> pada tanggal 30 Maret 2020

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab serta melaporkan hasil kegiatan kepada Rektor.

Jakarta, 30 Maret 2020

Rektor



Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan

Tembusan:

1. Warek I
2. Warek II
3. Kalemlitabmas
4. Dekan FIKOM
5. Karo Adrek

**LAMPIRAN LAPORAN KEGIATAN
SURAT TUGAS NOMOR: 765-R/2382/UNTAR/III/2020**

1. Nama Subjek : a.
b.
c.
2. Waktu Perjalanan :(.....) hari, dari tanggal.....s.d.....
3. Jenis Kegiatan : *sebutkan seminar, pelatihan, dll.*
4. Tema/topik/judul :
5. Tempat kegiatan : *sebutkan lokasi (nama perguruan tinggi, hotel, dll.)*
6. Penyelenggara : *sebutkan siapa yang menyelenggarakan*
7. Intisari
- a. Tujuan Kegiatan
.....
.....
- b. Deskripsi jalannya kegiatan
.....
.....
- c. Manfaat bagi subjek
.....
.....
- d. Manfaat bagi lembaga (*unit kerja/program studi/fakultas/universitas*)
.....
.....
- e. Rekomendasi (*usulan untuk ditindaklanjuti oleh lembaga*)
.....
.....
8. Lampiran-lampiran
- a. Copy surat tugas
- b. Jadwal acara*
- c. Sertifikat*
- d. Makalah-makalah/seminar kit*

Laporan kegiatan dan keuangan wajib diserahkan paling lambat 1(satu) bulan setelah kegiatan perjalanan dinas berakhir (KR Nomor : 6429-KR/UNTAR/II/2018 Tentang Perjalanan Dinas).

*) Wajib dipertanggungjawabkan kepada Bagian Keuangan di Universitas/Fakultas/PPS.

**) Uang harian diberikan bruto sebelum dipotong Pajak

Home / Tren



Untar untuk Indonesia

Akademisi

Platform akademisi Universitas Tarumanagara guna menyebarluaskan atau diseminasi hasil riset terkini kepada khalayak luas untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Social Distancing dan Hambatannya dalam Sosio-kultural Indonesia

Kompas.com - 30/03/2020, 14:23 WIB

BAGIKAN:

Komentar



9 Warga Positif Covid-19 Jadikan Kawasan It 

www.kompas.tv

Warga duduk dengan menerapkan social distancing atau saling menjaga jarak guna mencegah penyebaran virus corona di S Bundaran HI, Jakarta Pusat, Jumat (20/3/2020). PT MRT Jakarta (Persero) mengimbau para penumpang untuk menjaga j dengan penumpang lainnya, minimal dalam radius satu meter. (KOMPAS.com/GARRY LOTULUNG)

Close Ad

BAGIKAN:

Social Distancing dan Hambatannya dalam Sosio-kultu

KOMENTAR:

menghindari perkembangan Covid-19, sesungguhnya yang diperlukan adalah *physical distancing* atau menjaga jarak aman antarindividu dalam interaksi sosial.

Sementara itu, di Indonesia menggunakan istilah *social distancing*.

Dalam kenyataan memang *physical distancing* tidak sepenuhnya dapat dipisahkan dengan *social distancing*.

Akan tetapi, *social distancing* di dalamnya memiliki dimensi relasi sosial dan emosional.

Oleh sebab itu, kebijakan *social distancing* kelihatannya belum sepenuhnya dipahami secara baik oleh masyarakat sebagai strategi pencegahan penyebaran Covid-19.

Karena, sekalipun Covid-19 sangat meresahkan masyarakat terkait dengan kesehatan dan keselamatan diri, namun ikatan relasi sosial masih lebih kuat dalam perspektif masyarakat.

Peran dari perspektif interaksionis simbolik dalam *social distancing* dapat dilihat pada perilaku masyarakat, di mana penggunaan istilah *social distancing* menjadi dilema dalam penerapannya.

Pertama, masyarakat kesulitan menjalankan *social distancing* karena kebiasaan dalam kebersamaan, kerja sama, solidaritas, dan sejenisnya sebagai bentuk dari interaksi sosial.

Kedua, bagi masyarakat awam beranggapan *social distancing* hanya sebatas menjaga jarak, terlihat pada saat ketika berada di area publik seperti ketika melakukan antrian di anjungan tunai mandiri (ATM).

Meskipun, kondisi seperti ini masih menjadi masalah pribadi karena masih ada orang yang tidak mudah untuk melakukannya.

Dengan kata lain, terlihat dengan sangat jelas ada persoalan yang sementara dihadapi oleh masyarakat terkait dengan *social distancing*.

Tidak bisa kita mungkiri bahwa akibat dari *social distancing*, masyarakat harus melakukan aktivitas di tempat tinggal masing-masing.

Sementara, sebelumnya mereka melakukan aktivitas dengan banyak orang secara bersama-sama.

Kebijakan *social distancing* di dunia kerja yang sebelumnya terjadi secara *on site* diganti dengan *online* dan saat ini mulai menimbulkan kejenuhan bekerja di rumah.

Inilah permasalahan yang harus diselesaikan, dicari solusinya untuk mencegah penyebaran Covid-19 lebih efektif.

Apalagi imbauan tidak mudik dari pemerintah menjelang bulan puasa, sebagian masyarakat terlihat mulai tidak menaatinya.

Dengan demikian kebijakan tentang *social distancing* harus lebih dititikberatkan pada *physical distancing*.

Akan tetapi, kebijakan *physical distancing* perlu disosialisasikan secara terus menerus agar masyarakat memahami secara benar tentang kegunaan kebijakan *physical distancing* bagi kesehatan bersama masyarakat serta hasil dari ikatan relasi sosial yang sangat kuat.

Relasi sosial tidak hanya berbentuk kontak langsung semata, tetapi bagaimana kehidupan sosial masyarakat berjalan secara stabil.

TERPOPULER

- 1 Studi: Urutan Gejala Covid-19, Dimulai dari Demam
Dibaca 40.212 kali
- 2 Catat, Ini Jadwal Pengumuman Ujian Seleksi Mandiri di 9 PTN dan Link-nya
Dibaca 32.112 kali
- 3 Dana Bantuan Rp 2,4 Juta untuk Usaha Mikro Segera Cair, Simak Syaratnya
Dibaca 31.064 kali
- 4 Sejarah PNS di Indonesia, dari Pegawai Negara RI hingga ASN
Dibaca 15.399 kali
- 5 Hari Ini Pukul 12.00 WIB, Pendaftaran Kartu Prakerja Gelombang 5 Ditutup
Dibaca 15.310 kali

9 Warga Positif Covid-19 Jadikan Kawasan It

www.kompas.tv

Close Ad

BAGIKAN:

Social Distancing dan Hambatannya dalam Sosio-kultu

KOMENTAR: 

kekuatan kultural dalam masyarakat sangat vital.

Perlu melibatkan pemerintah desa seperti RT, RW, dan kelurahan, selain Kepolisian dan TNI dalam hal pengawasan terhadap masyarakatnya.

Di sisi lain, faktor ekonomi juga merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan, kekhawatiran kehilangan pekerjaan.

Hal itu dapat dimengerti karena sampai sejauh ini masih banyak dunia usaha yang belum secara tegas menyatakan keberpihakannya terhadap kebijakan *work from home* (WFH) dengan berbagai alasan.

Ditambah lagi kenyataan bahwa ada anggota masyarakat yang memang harus keluar rumah karena hanya dengan cara keluar rumah kelangsungan hidup keluarganya dapat dipertahankan.

Para sopir ojek *online* dan pekerja sektor informal adalah kelompok yang berhadapan dengan pilihan-pilihan sulit saat ini.

Last but not least, tidak ada pilihan lain, mengatasi wabah Covid-19 memerlukan sinergi semua pihak, kesadaran dan pengorbanan semua pihak, tidak hanya pemerintah, tetapi juga dunia usaha, dunia pendidikan, dan masyarakat.

Kepekaan sosial terhadap sesama merupakan kekuatan yang seharusnya menjadi ujung tombak dalam mengatasi permasalahan ini.

Saatnya kita menunjukkan bahwa menjaga kelangsungan hidup manusia merupakan prioritas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Teruslah berjuang dengan penuh optimisme bangsa bahwa masalah ini akan segera teratasi.

Rezi Erdiansyah

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara

Baca berikutnya

[Dokter Taiwan Beri Ide Alat...](#)



TAG: social distancing physical distancing

Berita Terkait

Menantikan Kemerdekaan dari Hukum Pidana Kolonial

Tetap Sehat Visual Saat Bekerja dari Rumah di Tengah Pandemi

Penataan Kembali Penerbangan Nasional Pascapandemi Covid-19

Ketika Produk Rokok Menyusup ke Dalam Film...



Terbakarnya Gedung Kejaksaan Agung dan Nasib Berkas Perkara...



Erick Thohir: Industri Kesehatan RI Tak Jago Kandang



Road To Final Liga Champions 2019-2020, Paris Saint-Germain Ukir Sejarah



Beredar Isu Uang Pangkal Rp 87 Miliar, Ini Penjelasan Undip



9 Warga Positif Covid-19 Jadikan Kawasan It 
www.kompas.tv

Las Vegas dan Koleksi Close Ad

BAGIKAN: Social Distancing dan Hambatannya dalam Sosio-kultu

KOMENTAR:

REKOMENDASI UNTUK ANDA

Powered by JIXIE

TREN

Update Haji 2020: Jemaah Terapkan Social...

TREN

Logo 'Bangga Buatan Indonesia' Wajib Digunakan...

TREN

OGRAFIK: Aturan dan Larangan di Jalan...

TREN

Manunut Asal Budaya "ip" dalam Rekrutmen...

Kepergian Messi Bakal Jadi "Dosa" Besar Barcelona Era Bartomeu

TREN

4 Hal yang Akan Berbeda pada...

TREN

Perubahan Istilah Terkait Covid-19: Jangan Bingung...

TREN

Mengapa Kasus Corona di Filipina Melonjak...

TREN

Update: 4 Kabar Baik soal Penanganan...

KOMENTAR

MYVALUE G Gramedia.com KOMPAS.com

GRATIS Voucher Diskon Hingga 21% di Gramedia.com

Khusus buku terbitan Gramedia

AMBIL VOUCHER SEKARANG

*S&K Berlaku

KOMENTAR

Dapatkan Voucher Belanja jutaan rupiah, dengan #JernihBerkomentar di bawah ini! *S&K berlaku

Tulis komentar anda...

Berkomentarlh secara bijaksana dan bertanggung jawab. Komentar sepenuhnya menjadi tanggung jawab komentator seperti diatur dalam UU ITE

Kirim

Belum ada komentar. Jadilah yang pertama untuk memberikan komentar!

TERKINI LAINNYA

Gedung Kejaksaan Agung Pernah Terbakar Dua Kali pada 1979 dan 2003, Bagaimana

TREN 23/08/2020, 11:17 WIB

Viral, Video Kuda Laut Jantan Lahirkan Bayi Benarkah Demikian?

TREN 23/08/2020, 11:06 WIB

Hasil Seleksi Mandiri UNY dan Unpad Diumumkan Hari Ini, Simak Informasi

MUNGKIN ANDA MELEWATKAN INI

194 Kasus Positif Corona dengan 0 Kematian, Vietnam Bersiap Lockdown

Suriah Laporkan Kasus Kematian Pertama Akibat Virus Corona

Moralitas Alam dan Coron

Ini Fatwa Muhammadiyah jika Wabah Virus Corona Belum Reda Saat

Penjelasan LMAN soal Meninggalnya Seorang Pegawai Kemenkeu yang

9 Warga Positif Covid-19 Jadikan Kawasan It

www.kompas.tv

Close Ad

BAGIKAN:

Social Distancing dan Hambatannya dalam Sosio-kultu

KOMENTAR:



TREN 23/08/2020, 10:04 WIB

Pendaftaran Kartu Prakerja Gelombang 5 Ditutup Hari Ini, Kapan Pengumuman

TREN 23/08/2020, 09:33 WIB

Kebakaran Gedung Kejaksaan Agung, Komisi Kejaksaan Minta Kejagung Lakukan Sejumlah

TREN 23/08/2020, 08:32 WIB

[HOAKS] Calon Mahasiswa Lolos Seleksi Undip dengan Uang Pangkal Rp 87 Miliar

TREN 23/08/2020, 08:02 WIB

Update Virus Corona Dunia 23 Agustus: 23,2 Juta Orang Terinfeksi | 10 Negara dengan

TREN 23/08/2020, 07:25 WIB

Jadwal Lengkap SKB CPNS 2019 Kemendag, Ada 35 Lokasi Tes

TREN 23/08/2020, 07:02 WIB

Hari Ini Pukul 12.00 WIB, Pendaftaran Kartu Prakerja Gelombang 5 Ditutup

TREN 23/08/2020, 05:30 WIB

[POPULER TREN] Urutan Gejala Covid-19 | Sejarah PNS di Indonesia

TREN 23/08/2020, 05:20 WIB

Jadwal SKB CPNS dengan Metode CAT Disebut Sudah Dirilis Semua, Simak Imbauan BKN...

TREN 22/08/2020, 20:36 WIB

Mantan Gitaris Red Hot Chili Peppers Jack Sherman Meninggal Dunia

TREN 22/08/2020, 20:31 WIB

Unik! Fasilitas Ini Jadi Solusi Orang yang Kencing Sembarangan

TREN 22/08/2020, 20:15 WIB

Anak Tonton Konten Asusila di Internet, Oranadtua Harus Bagaimana?

9 Warga Positif Covid-19 Jadikan Kawasan It

www.kompas.tv

Close Ad

BAGIKAN: Social Distancing dan Hambatannya dalam Sosio-kultu

KOMENTAR: 

KOMPAS.COM	ENTERTAINMENT	IMAGES	ARTIKEL TERPOPULER
BOLA	MONEY	VIK	ARTIKEL TERKINI
TEKNO	SAINS	OHAYO JEPANG	TOPIK PILIHAN
OTOMOTIF	REGIONAL	PESONA INDONESIA	ARTIKEL HEADLINE
INTERNASIONAL	PROPERTI	KOLOM	
NEWS	LIFESTYLE	JEO	
NASIONAL	TRAVEL	KOMPAS VIDEO	
MEGAPOLITAN	EDUKASI	SKOLA	

Penghargaan dan sertifikat:

Kabar Palmerah - About Us - Advertise - Policy - Pedoman Media Siber - Career - Contact Us
Copyright 2008 - 2020 PT. Kompas Cyber Media (Kompas Gramedia Digital Group). All rights reserved

> 9 Warga Positif Covid-19 Jadikan Kawasan It 

www.kompas.tv

Close Ad



UNTAR
Universitas Tarumanagara



PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 765-R/2382/UNTAR/III/2020

Diberikan Kepada

Dr. Rezi Erdiansyah, M.Si.

yang telah menulis artikel di KOMPAS.com
dengan judul "Social Distancing dan Hambatannya dalam Sosio-kultural Indonesia"
terbit tanggal 30 Maret 2020

Jakarta, 30 Maret 2020
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
REKTOR



Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan